

PERANCANGAN INTERIOR KAPEL, BIARA, DAN PANTI WREDHA KONGREGASI SANTO FRANSISKUS CHARITAS PALEMBANG

Yovita Maria Pauline

NRP: 1263054

ABSTRAK

Kongregasi Santo Fransiskus Charitas Palembang adalah sebuah kongregasi biarawati yang memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan. Kongregasi ini memiliki fasilitas berupa kapel, biara, dan panti wredha. Biara Katolik umumnya hanya dirancang untuk memenuhi kebutuhan fungsionalnya sehingga diperlukan sebuah biara yang dapat mencerminkan visi misi kongregasi. Sedangkan pada panti wredha di kota Palembang masih belum memenuhi standar keamanan dan kenyamanan bagi para lansia.

Tujuan dari perancangan Tugas Akhir ini adalah untuk menyediakan fasilitas hunian komunal yang aman, nyaman, serta suasana seperti berada di rumah dengan adanya kehangatan keluarga karena baik biara maupun panti wredha merupakan rumah kedua yang dihuni oleh para biarawati lansia dan lansia setelah mereka keluar dari rumah pertama.

Perancangan Tugas Akhir ini menggunakan konsep “Kehadiran Tuhan Melalui Sesama”. Konsep ini didapatkan dari visi misi Kongregasi Santo Fransiskus Charitas Palembang yang bertujuan untuk membawa terang kasih Allah ke dunia yang gelap. *Keyword* yang digunakan adalah kebersamaan dan cinta kasih. Para lansia khususnya para lansia terlantar umumnya mengalami perasaan rendah diri. Maka dari itu, peran keluarga bagi lansia terlantar yang dalam kasus ini adalah seorang biarawati harus mampu memberikan rasa aman, dan perhatian yang dibutuhkan oleh lansia tersebut.

Kata kunci : terang, kebersamaan, cinta kasih, keluarga, aman

**INTERIOR DESIGN OF CHAPEL, CONVENT, AND NURSING
HOME OF ST.FRANCIS OF CHARITAS CONGREGATION
PALEMBANG**

Yovita Maria Pauline

NRP: 1263054

ABSTRACT

The Congregation of St. Francis of Charitas Palembang is a congregation of catholic nuns who provide public services in the health sector. This congregation has facilities such as chapel, convent, and nursing home. Convent is generally only designed to fill the functional needs so it is needed a convent that reflects the vision and mission of the congregation. Meanwhile nursing homes in Palembang is still haven't fulfilled the standard of safety and comfort for the elderly.

The goal of designing this final project is to provide communal safety residential facilities, comfortable, and the atmosphere is like being at home with their family warmth for both the convent and nursing homes because it's a second home for the nuns elderly and elderly after they came out of their main house.

The design of this final project is using the concept of "The Presence of God Through Human Beings". The concept is based from the vision and mission of the Congregation of St. Francis of Charitas Palembang which aims to bring the light of God's love into a dark world. Keywords that used in this design are togetherness and love. The elderly, especially the neglected elderly generally experience a feelings of inferiority. Therefore, the role of family for neglected elderly which in this case is a nun should be able to provide security and care needed by the elderly.

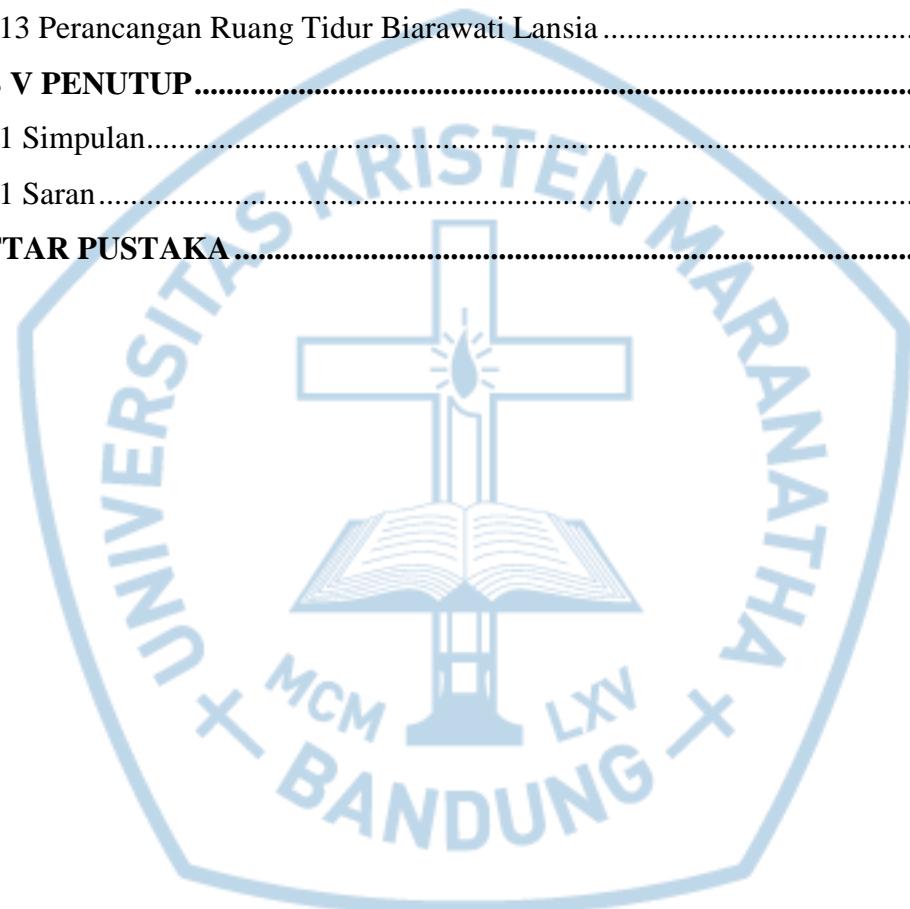
Keywords : Light, togetherness, love, family, safe

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Ide/Gagasan Perancangan.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Perancangan	4
1.5 Ruang Lingkup Perancangan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAPEL, BIARA, DAN PANTI WREDHA	7
2.1 Pengertian dan Fungsi Kapel.....	7
2.2 Ruang dan Peralatan di Kapel serta Fungsinya	8
2.3 Simbol-Simbol Liturgi	14
2.4 Pengertian Biara dan Kehidupan Membiar.....	17
2.5 Pengertian Manusia Lanjut Usia	18
2.6 Penggolongan Kaum Lansia.....	19
2.7 Perubahan-Perubahan yang Terjadi Pada Lansia	19
2.8 Kebutuhan Psikologis Lansia	21
2.9 Masalah Psikologis yang Dialami Lansia	22
2.10 Antropometri Pada Lansia.....	23
2.11 Fasilitas Penunjang Lansia	24

2.12 Pengertian dan Fungsi Panti Wredha	28
2.13 Tema Persaudaraan dan Konsep Kehadiran Tuhan Melalui Sesama	28
BAB III OBJEK STUDI	30
3.1 Deskripsi Proyek	30
3.2 Deskripsi Kongregasi Santo Fransiskus Charitas.....	31
3.2.1 Sejarah Kongregasi Santo Fransiskus Charitas.....	31
3.2.2 Visi Misi Kongregasi Santo Fransiskus Charitas	32
3.2.3 Lambang Kongregasi Santo Fransiskus Charitas.....	33
3.3 Analisis Fisik	34
3.3.1 Analisis Tapak dan Lingkungan.....	34
3.3.2 Analisis Bangunan.....	36
3.4 Analisis Fungsi	37
3.4.1 Identifikasi <i>User</i>	37
3.4.2 Struktur Organisasi.....	38
3.4.3 <i>Flow Activity</i>	39
3.4.4 Kebutuhan Ruang	44
3.4.5 <i>Bubble Diagram</i>	46
3.4.6 <i>Zoning Blocking</i>	51
3.5 Studi Banding	53
3.5.1 Kapel Hati Kudus Yesus (RS. Borromeus)	53
3.5.2 Kapel St. Perawan Maria dari Gunung Karmel.....	56
3.5.3 Kapel <i>Mater Boni Consilii</i> (Biara Ursulin Supratman).....	59
3.5.4 Biara Suster Santo Fransiskus Charitas Palembang	60
3.5.5 Panti Wredha Dharma Bhakti.....	62
3.5.6 Panti Tresna Wredha Nazareth.....	70
BAB IV PERANCANGAN INTERIOR KAPEL, BIARA DAN PANTI WREDHA KONGREGASI SANTO FRANSISKUS CHARITAS PALEMBANG.....	72
4.1 Konsep dan Tema Desain.....	72
4.2 Skema Dasar Pemikiran Konsep	74
4.3 Studi Image Konsep	75
4.4 Implementasi Konsep	75

4.5 <i>Layout</i> Perancangan Ruang	78
4.6 Perancangan Kapel	81
4.7 Perancangan Sakristi	83
4.8 Perancangan Ruang Keterampilan	83
4.9 Perancangan Ruang Fisioterapi	85
4.10 Perancangan Ruang Makan dan Dapur	85
4.11 Perancangan <i>Pantry</i> dan Ruang Duduk	87
4.12 Perancangan Ruang Tidur	88
4.13 Perancangan Ruang Tidur Biarawati Lansia	90
BAB V PENUTUP	92
5.1 Simpulan.....	92
5.1 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94



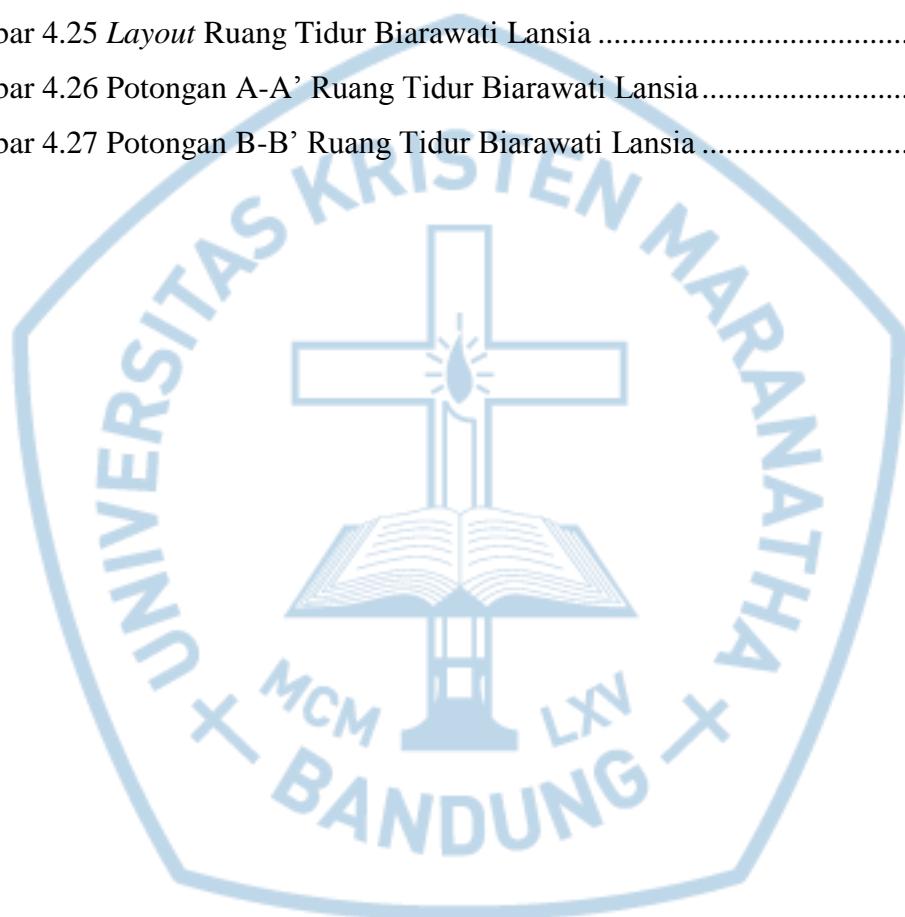
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi Altar	9
Gambar 2.2 Dimensi Mimbar	9
Gambar 2.3 Dimensi Sedilia	10
Gambar 2.4 Panti Umat.....	11
Gambar 2.5 Dimensi Panti Umat	11
Gambar 2.6 Jarak Panti Umat	12
Gambar 2.7 Kamar Pengakuan	12
Gambar 2.8 Tempat Air Suci	13
Gambar 2.9 Menara Lorceng.....	13
Gambar 2.10 Gambar Jalan Salib.....	14
Gambar 2.11 Simbol Alfa dan Omega	14
Gambar 2.12 Simbol Anak Domba Allah.....	15
Gambar 2.13 Simbol Merpati.....	15
Gambar 2.14 Simbol Lilin.....	16
Gambar 2.15 Simbol Air	16
Gambar 2.16 Simbol Roti dan Anggur	16
Gambar 2.17 Simbol Salib	17
Gambar 2.18 Simbol Ikan	17
Gambar 2.19 Antropometri Pemakai Kursi Roda	23
Gambar 2.20 Antropometri Lansia dengan Tongkat.....	23
Gambar 2.21 Standar Antropometri Pengguna Tongkat.....	24
Gambar 2.22 Standar Antropometri Pengguna Tongkat.....	24
Gambar 2.23 Pegangan pada Kamar Mandi Lansia	26
Gambar 2.24 Standar Kloset dan Wastafel Lansia.....	28
Gambar 2.25 Standar Kloset dan Wastafel Lansia.....	28
Gambar 2.26 Santo Fransiskus Asisi	29
Gambar 3.1 Lambang Kongregasi Santo Fransiskus Charitas.....	33
Gambar 3.2 Struktur Organisasi.....	38
Gambar 3.3 <i>Bubble Diagram</i> Lantai 1	47
Gambar 3.4 <i>Bubble Diagram</i> Lantai 2	48

Gambar 3.5	<i>Bubble Diagram</i> Lantai 3	49
Gambar 3.6	<i>Bubble Diagram</i> Lantai 4	50
Gambar 3.7	<i>Zoning Blocking</i> Lantai 1	51
Gambar 3.8	<i>Zoning Blocking</i> Lantai 2	51
Gambar 3.9	<i>Zoning Blocking</i> Lantai 3	52
Gambar 3.10	<i>Zoning Blocking</i> Lantai 4	52
Gambar 3.11	Fasad Depan Kapel Hati Kudus Yesus Bandung	53
Gambar 3.12	Fasad Depan Kapel Hati Kudus Yesus Bandung	53
Gambar 3.13	Interior Kapel Hati Kudus Yesus	53
Gambar 3.14	Bejana Air Suci	53
Gambar 3.15	Balkon Kapel Hati Kudus Yesus	54
Gambar 3.16	Material Kayu dan Keramik di Kapel Hati Kudus Yesus	54
Gambar 3.17	Kaca Patri di Kapel Hati Kudus Yesus	55
Gambar 3.18	Pintu Ruang Pengakuan Dosa	55
Gambar 3.19	Interior Ruang Pengakuan Dosa.....	55
Gambar 3.20	Fasad Depan Kapel St. Perawan Maria dari Gunung Karmel.....	56
Gambar 3.21	Suasana Interior Kapel St. Perawan Maria dari Gunung Karmel	56
Gambar 3.22	Engsel Hidrolik di Tempat Berlutut.....	57
Gambar 3.23	Pencahayaan Alami di Kapel St. Perawan Maria dari Gunung Karmel	57
Gambar 3.24	Panti Imam di Kapel St. Perawan Maria dari Gunung Karmel	58
Gambar 3.25	Tempat Suster dan Imam.....	59
Gambar 3.26	Ruang Pengakuan Dosa.....	59
Gambar 3.27	Ruang Pengakuan Dosa.....	59
Gambar 3.28	Kapel <i>Mater Boni Consilii</i>	60
Gambar 3.29	Kapel <i>Mater Boni Consilii</i>	60
Gambar 3.30	Patung Santo Fransiskus.....	60
Gambar 3.31	Lingkungan Biara	60
Gambar 3.32	Interior Biara	61
Gambar 3.33	Interior Biara	61
Gambar 3.34	Kamar Biarawati	61
Gambar 3.35	Kapel Charitas Palembang	62

Gambar 3.36 Ruang Rekreasi	62
Gambar 3.37 Struktur Organisasi Yayasan Dharma Bhakti Kasih	64
Gambar 3.38 Ruang Rapat Pengurus	66
Gambar 3.39 Ruang Fisioterapi	67
Gambar 3.40 Ruang Ketrampilan	67
Gambar 3.41 Toilet	67
Gambar 3.42 Kamar Tidur Lansia	68
Gambar 3.43 Kapel Sementara	68
Gambar 3.44 Ruang Makan Lansia.....	68
Gambar 3.45 Ruang Doa.....	69
Gambar 3.46 <i>Pantry</i>	69
Gambar 3.47 Kantor Pimpinan Yayasan.....	69
Gambar 3.48 Kantor Operasional	70
Gambar 3.49 Kantor Administrasi	70
Gambar 3.50 Suasana di Panti Tresna Wredha Nazareth	71
Gambar 3.51 Suasana di Panti Tresna Wredha Nazareth	71
Gambar 4.1 <i>Studi Image</i> Persaudaraan	73
Gambar 4.2 Penerapan <i>Keyword</i> Kebersamaan dan Cinta Kasih	74
Gambar 4.3 <i>Mind Mapping</i> Konsep.....	74
Gambar 4.4 Studi Image	75
Gambar 4.5 Palet Warna	76
Gambar 4.6 Konsep Material	76
Gambar 4.7 Tekstur Lembut	77
Gambar 4.8 Konsep Pencahayaan.....	77
Gambar 4.9 <i>Layout</i> Lantai 1.....	78
Gambar 4.10 <i>Layout</i> Lantai 2.....	79
Gambar 4.11 <i>Layout</i> Lantai 3.....	80
Gambar 4.12 <i>Layout</i> Lantai 4.....	80
Gambar 4.13 <i>Layout Furniture</i> Kapel.....	81
Gambar 4.14 Perspektif Kapel	82
Gambar 4.15 <i>Layout Furniture</i> Sakristi.....	83
Gambar 4.16 <i>Loyout</i> Ruang Keterampilan.....	84

Gambar 4.17 Perspektif Ruang Keterampilan	84
Gambar 4.18 <i>Layout</i> Ruang Fisioterapi	85
Gambar 4.19 <i>Layout</i> Ruang Makan dan Dapur	86
Gambar 4.20 Perspektif Ruang Makan	86
Gambar 4.21 <i>Layout Pantry</i> dan Ruang Duduk.....	87
Gambar 4.22 Perspektif <i>Pantry</i> dan Ruang Duduk.....	88
Gambar 4.23 <i>Layout</i> Ruang Tidur	89
Gambar 4.24 Perspektif Ruang Tidur	89
Gambar 4.25 <i>Layout</i> Ruang Tidur Biarawati Lansia	90
Gambar 4.26 Potongan A-A' Ruang Tidur Biarawati Lansia	90
Gambar 4.27 Potongan B-B' Ruang Tidur Biarawati Lansia	91



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan Kemunduran Fisiologis Lansia dan Antisipasinya Terhadap Elemen Kamar Mandi.....	26
Tabel 3.1 Jadwal Harian Biarawati Kongregasi Santo Fransiskus Charitas	39
Tabel 3.2 Kebutuhan Ruang Kapel	44
Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang Biara	44
Tabel 3.4 Kebutuhan Ruang Panti Wredha.....	45
Tabel 3.5 Acara Harian	65



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 <i>Flow Activity</i> Biarawati Lansia (Senin-Minggu)	40
Diagram 3.2 <i>Flow Activity</i> Lansia (Senin-Minggu)	41
Diagram 3.3 <i>Flow Activity</i> Karyawan Biara (Senin-Minggu)	41
Diagram 3.4 <i>Flow Activity</i> Karyawan Panti Wredha (Senin-Minggu)	42
Diagram 3.5 <i>Flow Activity</i> Tamu Panti Wredha	42
Diagram 3.6 <i>Flow Activity</i> Tamu Biarawati Lansia.....	43
Diagram 3.7 <i>Flow Activity</i> Umat	43

